

KHUTBAH IDUL ADHA 1443 H/ 2022 M

**PELAJARAN DARI HIKMAH QURBAN
NABI IBRAHIM A.S.**

Oleh:

H. Raymond Dantes, Lc., M.Ag

**Dosen UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi/
Anggota Komisi Fatwa MUI Bukittinggi**

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ،

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ.

كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا.

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْحَمْدُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، الَّذِي هَدَانَا
إِلَى الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ وَأَكْرَمَنَا بِشَرِيعَةِ نُسُكِ الْحُجِّ إِلَى
الْبَيْتِ الْحَرَامِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
إِقْرَارًا بِرُبُوبِيَّتِهِ وَجَلَالِهِ، وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا
عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الْمُصْطَفَى مِنْ سَائِرِ خَلْقِهِ، اللَّهُمَّ صَلِّ
وَسَلِّمْ وَبَارِكْ وَكَرِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
وَمَنْ تَبِعَهُ مِنْ جَمِيعِ أُمَّتِهِ،

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ وَافْعَلُوا مَأْمُورَاتِهِ وَاتْرَكُوا
مَنْهِيَّاتِهِ. أَوْصِيَكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ

اللَّهُ أَكْبَرُ ٣٣ X وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Kaum Muslimin dan Muslimat Jama'ah Idul Adha Rahimakumullah

Alhamdulillah, puji dan syukur kita persembahkan ke hadirat Allah Azza Wajalla atas anugerah rahmat dan nikmat yang dilimpahkan kepada kita. Shalawat beriring salam, semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW tauladan terbaik atas segenap makhluk.

Sebagai khatib saya mengajak dan menyeru kepada hadirin pada umumnya, terutama kepada diri saya sendiri, marilah kita meningkatkan iman dan taqwa kita kepada Allah, karena itulah kunci bahagia dan sebaik-baik bekal bagi kita.

Pada hari ini 10 Dzul Hijjah **1443 H** , suara takbir menggema, tahmid berkumandang, tahlil

(ucapan La ilaha illallah) bersenandung, bersahut dari masjid, surau dan mushalla, dari perkotaan, hingga pedesaan, masyarakat pegunungan, para nelayan, sampai ke seluruh pelosok tanah air bahkan hingga ke penjuru dunia sebagai pertanda rasa bahagia dan syukur kepada Allah. Firman Allah :

وَلِشُكْرِكُمْ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

“Hendaklah kamu bertakbir (mengagungkan Allah) atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu” (Q.S.Al-Baqarah : 185)

Pada saat yang bersamaan, ribuan bahkan jutaan umat manusia berdatangan dari seluruh penjuru dunia, meninggalkan sanak keluarga dan handaitaulan serta menanggalkan semua atribut, pangkat dan jabatan mengunjung tanah kelahiran Rasulullah SAW “Mekkah Al-Mukarramah” sembari

tak henti-henti mengucapkan talbiyah sebagai ketundukan kepada Allah menerima panggilan suci melaksanakan ibadah haji.

Dalam kesempatan ini, Khatib mengajak jama'ah semua untuk merenungi dan mengambil pelajaran dari hikmah Qurban Nabi Ibrahim a.s. mari kita memahami dari kisah keshalihan Ibrahim dan keikhlasan Isma'il a.s. tersebut.

Kisah Indah, penuh haru dan menyentuh hati, sarat dengan muatan hikmah tersebut selalu terngiang manakala 10 hari pertama Bulan Dzulhijjah datang menghampiri. Sebagian kecil lembaran kisah tersebut diungkap dalam Al-Qur'an, antara lain Q.S. Ash-Shaffat ayat 102.

Allah berfirman :

فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ السَّعْيَ قَالَ يَبْنَئِي إِيَّيَّيَّ فِي الْمَنَامِ
أَنِّي أَدْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَى قَالَ يَا بَتِ أَفْعَلْ
مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِنْ شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ ﴿١٠٢﴾

“Maka tatkala anak itu sampai (pada umur sanggup) berusaha bersama-sama Ibrahim, Ibrahim berkata : “Hai anakku sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu. Maka fikirkanlah apa pendapatmu!” ia menjawab: “Hai bapakku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu; insya Allah kamu akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar”.
(Q.S. Ash-Shaffat : 102)

اللَّهُ أَكْبَرُ X٣ وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Kaum Muslimin dan Muslimat Jama'ah Idul Adha Rahimakumullah

Dari kutipan ayat ini, memberikan gambaran tentang Qurban dan Pengorbanan Nabi Ibrahim yang penuh dengan hikmah yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi Ummat Islam dan ditumbuh kembangkan dalam berbagai bentuk sikap mulia. Beberapa diantaranya :

- 1. Peristiwa Qurban yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim terhadap Isma'il merupakan simbol kepada semua manusia bahwasanya untuk mencapai kesuksesan dan ridha Allah maka semangat rela berqurban harus digalakkan disertai dengan kecintaan kepada Allah di atas segalanya.**

Betapa sulit keadaan Nabi Ibrahim a.s. saat itu. Di satu sisi beliau adalah seorang Nabi dan Rasul yang harus menyampaikan dan melaksanakan titah dan perintah Allah. Sedangkan di sisi yang lain beliau adalah seorang ayah yang secara naluri sangat cinta kepada anaknya. Anak adalah buah hati, belahan jiwa, perhiasan dunia, kebanggaan dan prestise serta anugerah istimewa bagi orang tua. Anak menjadi Penerus cerita, pelanjut sejarah, simpanan berharga, kekayaan yang mahal, dan investasi terbaik di masa depan serta merupakan matahari keluarga. Singkatnya, anak adalah cita-cita dan harapan orang tua.

Rasulullah SAW bersabda :

إِنَّمَا الْأَمَلُ رَحْمَةٌ مِنَ اللَّهِ لِأُمَّتِي لَوْلَا الْأَمَلُ
مَا أَرْضَعَتْ أُمٌّ وَلَدًا وَلَا غَرَسَ غَارِسٌ شَجَرًا

“Sesungguhnya cita-cita (harapan) itu merupakan Rahmat Allah bagi ummatku, seandainya tidak ada cita-cita niscaya tiada seorang ibupun yang mau menyusui anaknya dan tiada seorang petanipun yang mau menanam pohon” (H.R.Ad-Dailamy dan lainnya).

Orang tua berkorban dengan bekerja keras guna memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Seorang anakpun berkorban dengan menjadi anak yang shalih-shalihah, yang mandiri, yang dapat membahagiakan dan menjadi kebanggaan orang tuanya. Sebagai orang tua...Sudahkah kita berperan sebagai orang tua yang baik bagi anak-anak kita..?, rela berkorban dan menghadirkan diri sebagai sosok yang dikagumi anak-anak kita...?, menampilkan diri sebagai pribadi yang patut dibanggakan dalam keluarga...?. orang tua bukan hanya bisa menyampaikan contoh tapi mampu menjadi contoh. Menjadi contoh teladan berarti

mampu mengolah, mengelola sikap perilaku dengan contoh positif, dan mampu menunjukkan arah serta membangun semangat kepada orang-orang sekitarnya.

اللَّهُ أَكْبَرُ ۝۳ وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ

**Kaum Muslimin dan Muslimat Jama'ah Idul Adha
Rahimakumullah**

- 2. Qurban pada hakikatnya menyembelih atau memotong sifat-sifat hewani seperti egois, rakus atau tamak, mencuri atau korupsi, merampas hak-hak orang lain, kezhaliman bahkan tirani/diktator sudah selayaknya dipangkas atau dihilangkan.**

Nabi Ibrahim a.s tidak diperintah Allah untuk menjadi pembunuh agar membunuh Ismail, Ibrahim hanya diminta Allah untuk membunuh rasa

“kepemilikan” terhadap Ismail, karena pada hakikatnya semua adalah milik Allah. Setiap kita adalah “Ibrahim” dan setiap Ibrahim mempunyai “Isma’il”. “Ismailmu” mungkin “hartamu”. “Ismailmu” mungkin “jabatanmu”, “Ismailmu” mungkin “gelarmu”. “Ismailmu” mungkin “ego dan kesombonganmu”, “Ismailmu” mungkin adalah sesuatu yang paling engkau “sayangi” dan engkau “pertahankan” di dunia ini.

Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dalam kitabnya *“Madarijus Salikin”* menjelaskan bahwa pemuasan nafsu merupakan perbuatan manusia yang membuat mereka tidak berbeda dengan semua jenis hewan. Di antara jiwa manusia ada yang menyerupai perilaku hewan, bahkan lebih dari itu.

Al-Qur’an dalam berbagai ayat menyebutkan manusia yang berperilaku hewan, antara lain :

dalam Q.S. Al-A'raf : 179, Allah berfirman :

وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَّا
يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَّا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَّا
يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَئِكَ
هُمُ الْغَافِلُونَ ﴿١٧٩﴾

“Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk isi neraka Jahanam kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah). Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.” (Q.S. Al-A'raf : 179)

اللَّهُ أَكْبَرُ ٣٣ وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ

Kaum Muslimin dan Muslimat Jama'ah Idul Adha Rahimakumullah

- 3. Pembagian daging hewan qurban kepada orang yang tidak mampu hakikatnya adalah membangun kesetia kawan dan solidaritas sosial ummat Islam dan memupuk rasa kebersamaan serta nilai-nilai persaudaraan, Agar silaturahmi tetap terjalin dan ukhuwwah selalu terjaga.**

Kita prihatin terhadap pertikaian antar umat, politik penuh intrik, fanatik terhadap organisasi dan kelompok lebih besar daripada terhadap agama. Hasud, iri, dengki dan fitnah menjadi barang murah, menjadi lipstik keseharian di masyarakat, permusuhan dan perpecahan menjadi subur, sedangkan cinta dan kasih sayang menjadi pudar, Ukhuwwah Islamiyyah

menjadi mahal, bahkan terlalu mahal sehingga tidak terjangkau. Adapun ummat yang di bawah bagai daun kering, yang mudah dihimpun tapi sulit diikat, jika terkena angin langsung berisik, jika terkena api langsung terbakar.

اللَّهُ أَكْبَرُ ٣٣ وَ لِلَّهِ الْحَمْدُ

**Kaum Muslimin dan Muslimat Jama'ah Idul Adha
Rahimakumullah**

Nanti, bila malam telah semakin larut, saat suasana semakin sunyi, yang terdengar hanya suara jangkrik, sesekali desiran angin menerpa pepohonan, lalu kita terjaga dari tidur yang nyenyak, mimpi yang indah, segera kita mengambil air wudhu', melaksanakan shalat malam (Tahajjud), setelah itu kita bermunajat mendo'akan orang tua kita, kita juga berdo'a kiranya Allah merekatkan antar kita persaudaraan yang kuat, ukhuwwah Islamiyyah yang utuh dan tidak mudah goyah, sehingga kita akan merasakan indahnya

kebersamaan dalam Islam. Imam Al-Ghazali pernah berkata : "Ukhuwwah (persaudaraan) itu bukan pada indahnya pertemuan, tapi pada ingatan seseorang terhadap saudaranya di dalam do'anya".

Demikianlah Khutbah ini semoga bermanfaat.
Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

A'udzubillahiminasy-syaithonirrojim

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ

عَظِيمٌ

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ بِالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ

مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ

هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. أَقُولُ قَوْلِي هَذَا أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِي

وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ

وَالْمُؤْمِنَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

KHUTBAH KEDUA IDUL ADHA

اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ،
اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ .

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً
وَأَصِيلًا. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَمَرْنَا بِالْإِتِّحَادِ وَالْإِعْتِصَامِ بِحَبْلِ اللَّهِ الْمَتِينِ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِيَّاهُ نَعْبُدُ وَإِيَّاهُ
نَسْتَعِينُ

وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَنَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الْمَبْعُوثُ
رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ وَكْرِّمْ عَلَيَّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا يَا إِخْوَانِي رَحِمَكُمُ اللَّهُ

أَنَّ يَوْمَكُمْ هَذَا يَوْمٌ عَظِيمٌ وَاعْلَمُوا أَنَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى
قَدْ جَعَلَ الْخَلِيلَ إِبْرَاهِيمَ إِمَامًا لَنَا وَخَالِصُ الْأُمُورِ ، وَمُؤَذِّي
الْفُجُورِ ، وَمُدْرَسُ مَنْاسِكَ الْحَجِّ الْمَبْرُورِ ، وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ
سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى صَلَّى عَلَى النَّبِيِّ قَدِيمًا وَقَالَ اللَّهُ سُبْحَانَهُ
وَتَعَالَى فِي كِتَابِهِ :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا
اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ وَكْرِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَقُرَابَتِهِ وَأَزْوَاجِهِ
وَذُرِّيَّاتِهِ أَجْمَعِينَ وَارْضَى اللَّهُمَّ عَلَى أَرْبَعَةِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ
سَيِّدِنَا أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَلَى بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ
أَجْمَعِينَ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى
يَوْمِ الدِّينِ وَعَلَيْنَا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ انصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ
وَأَهْلِكَ الْكُفْرَةَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ
الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ
يَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ

رَبَّنَا افْتَحْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ قَوْمِنَا بِالْحَقِّ وَأَنْتَ خَيْرُ الْفَاتِحِينَ
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
عِبَادَ اللَّهِ

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ
فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ
وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
مَا تَصْنَعُونَ